

**PENGARUH LAMA PEMERAMAN DAN PEMAKAIAN
ADITIF PADA ENSILASE ONGGOK TERHADAP KOMPOSISI
KIMIA SK, BK, LK, DAN BETN**

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

PENGARUH LAMA PEMERAMAN DAN PEMAKAIAN ADITIF PADA ENSILASE ONGGOK TERHADAP KOMPOSISI KIMIA SK, BK, LK, DAN BETN

Al Amin Dzikri Perdana, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hermon, M. Agr dan Qurrata Aini, S.Pt, M.Pt
Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang,2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama pemeraman dan pemakaian bahan aditif (urea atau kapur aktif) pada ensilase onggok terhadap komposisi kimia SK (Serat Kasar), BK (Bahan Kering), LK (Lemak Kasar), dan BETN (Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen) pada silase onggok yang dihasilkan. Metode dalam eksperimen ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x3 dengan 3 ulangan. Faktor A (lama pemeraman) terdiri dari, T1 (3 hari), T2 (5 hari), dan T3 (7 hari). Faktor B (pemakaian aditif) terdiri dari P0 (tanpa perlakuan), P1 (pemakaian urea), dan P2 (pemakaian kapur aktif). Peubah yang diamati yaitu SK, BK, LK, Dan BETN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi interaksi berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) antara lama pemeraman dengan pemakaian aditif terhadap kadar BK, LK, dan BETN tetapi berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap SK. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya lama fermentasi 7 hari dan pemakaian aditif urea pada ensilase onggok menurunkan kadar SK, BK, BETN, meningkatkan kadar LK dan meningkatkan komposisi kimia (PK dan BO) ensilase onggok. Pada kondisi ini diperoleh serat kasar 1,65%, bahan kering 21,25%, lemak kasar 2,75%, dan bahan ekstrak tanpa nitrogen 82,47%.

Kata kunci : Bahan aditif, kapur aktif, lama fermentasi, onggok, urea.

